

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif yang dilakukan untuk mengetahui gambaran nilai *Activated Partial Thromboplastin Time* (aPTT) pada pasien pre-operasi sebagai faktor risiko di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur.

3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.2.1 Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien pre-operasi yang menjalani pemeriksaan *Activated Partial Thromboplastin Time* (aPTT) di Laboratorium Patologi Klinik RSUD Haji Provinsi Jawa Timur selama periode November 2025 – Maret 2026.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh data hasil pemeriksaan *Activated Partial Thromboplastin Time* (aPTT) pasien pre-operasi di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur pada periode November 2025 – Maret 2026 sebanyak 300 data.

3.2.3 Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling. Teknik total sampling dipilih karena seluruh data hasil pemeriksaan APTT pasien pre-operasi yang memenuhi kriteria penelitian digunakan sebagai sampel sehingga dapat memberikan gambaran kondisi hemostasis pasien secara lebih menyeluruh.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Patologi Klinik RSUD Haji Provinsi Jawa Timur.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai pada bulan November 2025 – Juli 2026, sedangkan pengambilan data dilaksanakan pada bulan juni 2026. Data yang diambil adalah periode November 2025 – Maret 2026.

3.4 Variabel penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah nilai *Activated Partial Thromboplastin Time* (aPTT) pada pasien pre-operasi sebagai faktor risiko perdarahan di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur.

3.4.2 Definisi Operasional

Nilai *Activated Partial Thromboplastin Time* (aPTT) pada pasien yang akan menjalani tindakan operasi merupakan hasil pemeriksaan waktu pembekuan darah yang menggambarkan fungsi jalur intrinsik dan jalur bersama (*common pathway*) pada proses hemostasis. Pengukuran dilakukan menggunakan alat pemeriksaan koagulasi otomatis sesuai dengan prosedur pemeriksaan laboratorium patologi klinik yang berlaku di Laboratorium RSUD Haji Provinsi Jawa Timur. Skala pengukuran yang digunakan yaitu skala nominal. Hasil dikategorikan menjadi memendek, normal dan memanjang berdasarkan nilai rujukan yang digunakan oleh laboratorium. Nilai normal APTT adalah 24,5 - 32,8 detik.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini menggunakan jenis data sekunder. Data sekunder diperoleh dari melakukan pengambilan data pasien pemeriksaan aPTT yang akan menjalani operasi di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur.

3.5.1 Instrumen Penelitian

Prosedur pengumpulan data :

1. Melakukan survei ke Laboratorium Patologi Klinik RSUD Haji Provinsi Jawa Timur.
2. Mengajukan surat rekomendasi perizinan dari kampus mengenai penelitian ke RSUD Haji Provinsi Jawa Timur.
3. Mengajukan surat proposal perizinan penelitian karya tulis ilmiah dari kampus kepada pihak yang bertanggung jawab di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur.
4. Menunggu surat balasan perizinan pengambilan data di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur.
5. Melakukan pengambilan data di Laboratorium Patologi Klinik RSUD Haji Provinsi Jawa Timur.
6. Setelah mendapatkan data, kemudian data ditabulasikan dan diolah.

3.5.2 Tabulasi Data

Tabel 3.1 Tabulasi data

No.	Kode Sampel	Usia (tahun)	Jenis Kelamin (L/P)	Nilai aPTT (detik)	Keterangan (Memendek / Normal / Memanjang)

3.6 Teknik Analisis Data

Data di kumpulkan dari hasil laboratorium pemeriksaan aPTT pada pasien pre-operasi di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif, dikelompokkan menjadi tiga kategori (memendek, normal, dan memanjang) kemudian dipresentasikan dan ditampilkan dalam bentuk tabel serta diagram pie.

Rumus presentase : $a / b \times 100\%$

Keterangan :

a : jumlah pasien pada kategori tertentu

b : jumlah total sampel